

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma**

Paradigma Postpositivisme, berfokus pada penentuan hasil dari penelitian. Data diperoleh akan dipersempit untuk menghasilkan kesimpulan, yang didapat melalui teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan wawancara. Penelitian dengan post-positivistik harus mengembangkan pernyataan relevan, serta mendeskripsikan hubungan suatu persoalan. Meskipun paradigma tersebut hanya mengamati "permukaan" yang terlihat tanpa memahami makna yang lebih luas, tujuan paradigma ini untuk mencapai generalisasi. Namun, terdapat hal yang tidak dapat digeneralisasi, seperti perilaku manusia, yang mengandung unsur subjektivitas dan tidak dapat selalu diprediksi.

#### **3.2 Pendekatan**

Pendekatan ini kualitatif. Kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam. Jika ditinjau berdasarkan tujuannya, pada penelitian kualitatif ini berguna untuk mengerti suatu konteks yang mengacu pada pendeskripsian.

#### **3.3 Tipe dan Dasar**

##### **3.3.1 Tipe Penelitian**

Menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk

mengungkap realitas tersebut sebagai ciri, model, dan tanda mengenai suatu kondisi, situasi, atau fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

### **3.3.2 Dasar Penelitian**

Dasar penelitian dengan pendekatan studi kasus, akun @winnews\_ menjadi kasus tunggal yang akan diteliti. Dari studi kasus, peneliti dapat mengetahui secara mendalam apa saja motivasi narasumber tertarik untuk mengikuti akun @winnews\_.

## **3.4 Sumber Penelitian**

### **3.4.1 Sumber Primer**

Data dikumpulkan secara langsung menggunakan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan bertemu objek penelitian guna melakukan pertanyaan secara langsung (Machmud, 2018). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai sumber data primer.

### **3.4.2 Sumber Sekunder**

Sumber sekunder dikumpulkan dengan pengolahan secara tidak langsung atau pihak kedua. Data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, internet, dan buku. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang terdapat pada postingan akun @winnews\_ digunakan sebagai sumber data pendukung, yang diperoleh melalui teknik tangkapan layar (*capture*).

### 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi merujuk pada tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, yang ditandai dengan keberadaan elemen-elemen seperti subjek penelitian, lingkungan, dan aktivitas yang dapat diamati (SF Sulistiarso, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang dengan metode wawancara yang dilakukan secara langsung. Wawancara dilakukan pada bulan September 2024.

### 3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Creswell (2014) mengungkapkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif sebaiknya diambil secara sengaja (*purposeful sampling*), yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang memiliki potensi pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan dan kaya tentang subjek kajian secara lebih komprehensif.

Peneliti mencari informan yang sesuai dengan kualifikasi yang sesuai dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini menetapkan subjek yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Pengguna aktif Instagram yang mengikuti akun @winnews\_
- b. Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 yang dianggap relevan dari segi usia dan latar belakang mereka aktif dalam menggunakan sosial media.
- c. Minat pada konsumsi berita digital

## **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.7.1 Wawancara**

Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam, di mana pertanyaan disampaikan secara langsung kepada subjek. Analisis memahami informasi yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pengikut akun Instagram @winews\_. Wawancara disusun secara sistematis dengan menyiapkan draft pertanyaan, dan hasil wawancara tersebut dianggap sebagai bagian integral dari riset. Menurut Kowalewski (2012), jumlah peserta wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya kecil, berkisar antara 5 hingga 10 orang, karena fokusnya adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam.

### **3.7.2 Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi merupakan pencarian informasi dari berbagai sumber, seperti buku, transkrip, surat kabar, serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi digunakan dengan cara mengambil tangkapan layar dari postingan yang diunggah oleh akun @winews\_.

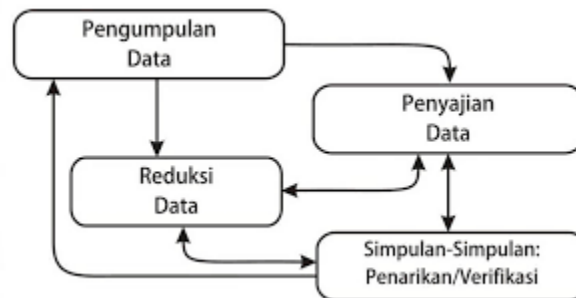
## **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data sebuah tahapan melacak maupun pengaturan dengan cara sistematis mengenai catatan lapangan yang telah peneliti dapatkan dari proses wawancara dan observasi sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitiannya. Analisis data mencakup kegiatan

pelacakan, pemecahan dan sintesis, pengorganisasian, pencarian pola dan penentuan setiap bagian yang dilaporkan menyesuaikan fokus penelitian (Firman, 2006; 2).

Peneliti menerapkan model analisis interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman.

Teknik analisis terdiri dari empat komponen utama sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Sumber Foto : Internet

- a. Pengumpulan data: metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang konsisten dan valid.
- b. Reduksi data: melibatkan pemilihan informasi yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan.
- c. Penyajian data: proses menyusun data dalam bentuk terintegrasi, yaitu hasil akhir penelitian, melalui kalimat yang disusun secara sistematis dan logis agar mudah dipahami oleh pembaca.
- d. Kesimpulan: hasil dari penerapan prinsip induktif dalam penelitian. Selain itu, kesimpulan juga dihasilkan melalui proses diversifikasi yang berlangsung sepanjang penelitian untuk memastikan kebenaran mengenai data dan informasi yang diperoleh (Pawito, 2007:104).

### 3.9 Uji Keabsahan Data

Peneliti kualitatif memahami bahwa realitas dari objek yang diteliti tidak dapat sepenuhnya ditangkap, sehingga penerapan metode triangulasi diperlukan. Triangulasi merupakan proses pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber, waktu, dan metode (Sugiyono, 2008).

Penulis menerapkan triangulasi sumber, yang memungkinkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Melalui pengumpulan data yang sejenis, diharapkan akan diperoleh kebenaran yang lebih akurat. Keberadaan keabsahan data ini akan mendukung validitas hasil penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

